

**ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH ANTAR
PROVINSI DI SUMATERA BAGIAN SELATAN DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**



Skripsi Oleh:

ANANDA FITRIANI

01021381924100

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH ANTAR PROVINSI DI SUMATERA BAGIAN SELATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

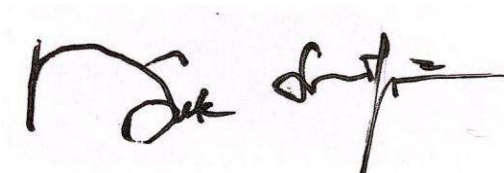
Disusun oleh :

Nama : Ananda Fitriani
NIM : 01021381924100
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Skripsi.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal :

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Disetujui Oleh :

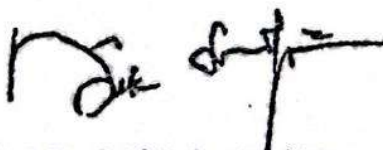
Nama : Ananda Firiani
NIM : 01021381924100
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pembangunan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

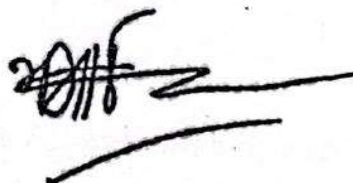
Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 1
Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-2-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ananda Fitriani
NIM : 010213819200
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan dan Faktor-
Faktor Yang Mempengaruhinya

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 02 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-2-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Ananda Fitriani

01021381924100

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan yang Maha Esa.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 2 Agustus 2024

Ananda Fitriani

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan Kasih-Nya sehingga penulis dapat kesempatan dan kesehatan untuk bisa melewati rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Junaidi dan Ibu Arni Yusnita Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih untuk Saudari/Saudara ku kepada mba Lia, Firman dan Dayan, Terimakasih atas dukungan, bantuan moril dan materil serta doa-doa kalian, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.

8. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada M. Adean Yasin terimakasih telah menjadi Partner ataupun Pacar yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberikan kebahagiaan serta tempat istirahat ternyaman ketika penulis terdapat hambatan selama penulisan. Terimakasih juga karna telah memberikan dukungan moril maupun materil serta juga doa dan juga semangat untuk penulis.
10. Teman Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman-teman yang saya cintai BN, Asrul, Bari, Adel, Fifah, Nata, Bimbim dan Humaira yang selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Oleh :

Ananda Fitriani; Didik Susetyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh dari PDRB, penanaman modal asing, dan indeks Pembangunan manusia terhadap ketimpangan Pembangunan antar provinsi di Sumatera bagian Selatan.. Yang menjadi objek penelitiannya adalah Pulau Sumatera bagian Selatan, Indonesia, yakni Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung dengan periode waktu 2010-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan pengumpulan data dengan mencatat data yang dipublikasikan oleh Lembaga atau instansi tertentu yang terkait dengan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan, Sedangkan PMDN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan, dan IPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan.

Kata Kunci : PDRB, PMDN, IPM, Ketimpangan Pembangunan

Mengetahui

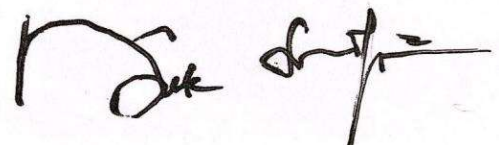
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

ABSTRACT

Analysis of Regional Development Inequality Among Provinces in Southern Sumatra and the Influencing Factors

By :

Ananda Fitriani; Didik Susetyo

This study aims to analyze the impact and determine the extent of the influence of Gross Domestic Regional Product (GDRP), Foreign Direct Investment (FDI), and Human Development Index (HDI) on regional development disparities among provinces in Southern Sumatra, Indonesia. The research objects are the provinces of Southern Sumatra, namely Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Lampung, and Bangka Belitung Islands, with a study period from 2010 to 2023. Data collection techniques involve gathering published data from relevant institutions. The analysis method used is panel data regression analysis. The research findings indicate that GDRP has a positive and significant impact on development disparities in Southern Sumatra. Similarly, FDI and HDI also have a positive and significant impact on development disparities in Southern Sumatra.

Keywords: GDRP, FDI, HDI, Development Disparities

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

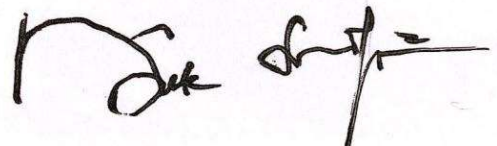


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

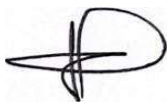
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Ananda Fitriani
NIM : 01021381924100
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional
Judul : Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah
Antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan
dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

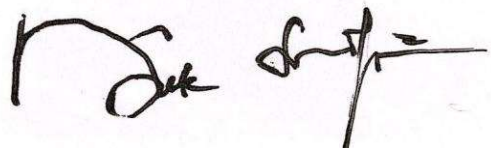
Pembimbing Skripsi,

Ketua




Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | |
|---|------------------------------|-----------------------------------|
|  | Nama | Ananda Fitriani |
| | Nim | 01021381924100 |
| | Jenis Kelamin | Perempuan |
| | Tempat/Tanggal Lahir | Palembang , 21 Desember 2000 |
| | Agama | Islam |
| | Alamat | Jl. Ahmad Yani No F27, RT 031,001 |
| | Nomor Handphone | 082175249355 |
| | Email | Nandafitri21@gmail.com |
| PENDIDIKAN FORMAL | | |
| 2006 - 2013 | SD Patra Mandiri 2 Palembang | |
| 2013 - 2016 | SMP Negeri 1 Palembang | |
| 2016 - 2019 | SMA Negeri 1 Palembang | |
| 2019 - 2024 | Universitas Sriwijaya | |
| PENGALAMAN MAGANG/KERJA | | |
| Coffee Shop | Barista Coffee 2021 - 2022 | |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | x |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Ketimpangan Pembangunan Ekonomi | 9 |
| 2.1.2 Teori Ketimpangan Pembangunan..... | 10 |
| 2.1.3 Pembangunan Ekonomi | 11 |
| 2.1.4 Teori Pembangunan Ekonomi..... | 12 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 16 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 21 |
| 2.4 Hipotesis..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 24 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data | 24 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.4 | Definisi Operasional Variabel | 24 |
| 3.5 | Teknik Analisis | 25 |
| 3.5.1 | Indeks Williamson | 26 |
| 3.5.2 | Regresi Data Panel..... | 27 |
| 3.5.3 | Pemilihan Model Terbaik..... | 29 |
| 3.5.4 | Pengujian Asumsi Klasik..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 35 |
| 4.1 | Hasil | 35 |
| 4.1.1 | Perkembangan Variabel | 35 |
| 4.1.2 | Pengujian Model Regresi..... | 39 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 48 |
| 4.2.1 | Pengaruh PDRB terhadap Ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan..... | 48 |
| 4.2.2 | Pengaruh PMDN terhadap Ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan..... | 49 |
| 4.2.3 | Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pembangunan di Sumatera bagian Selatan..... | 50 |
| BAB V PENUTUP..... | | 52 |
| 5.1 | Kesimpulan | 52 |
| 5.2 | Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kurva Ketimpangan Wilayah..... | 11 |
| Gambar 2. 2 Fungsi Produksi Harrod-Domar..... | 13 |
| Gambar 2. 3 Model Dua Sektor Lewis | 14 |
| Gambar 2. 4 Kerangka Pikir | 21 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB di Pulau Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023 | 2 |
| Tabel 1. 3 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023 | 4 |
| Tabel 1. 4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023 | 6 |
| Tabel 4. 1 Perkembangan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan | 36 |
| Tabel 4. 2 Indeks Williamson antar Provinsi di Pulau Sumatera bagian Selatan.. | 38 |
| Tabel 4. 3 Kategori Ketimpangan Pembangunan di Pulau Sumatera Selatan | 39 |
| Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel..... | 40 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow..... | 41 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman | 42 |
| Tabel 4. 7 Hasil Regresi Metode Fixed Effect Model..... | 42 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 45 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas | 45 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi | 46 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)..... | 46 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Kelayakan Model (F)..... | 47 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji-t..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Common Effect Model | 59 |
| Lampiran 2 Fixed Effect Model | 59 |
| Lampiran 3 Random Effect Model | 60 |
| Lampiran 4 Uji Chow | 61 |
| Lampiran 5 Uji Hausman | 62 |
| Lampiran 6 Uji Normalitas | 63 |
| Lampiran 7 Uji Multikolienaritas | 63 |
| Lampiran 8 Uji Heterokedastisitas | 63 |
| Lampiran 9 Data | 64 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu proses operasional terpenting bagi negara mana pun. Karena di era globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pembangunan ekonomi tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi, tetapi juga sektor lain seperti masyarakat, budaya, politik, dan lainnya. Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan keseluruhan dan pendapatan per kapita, dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk yang menyertai perubahan fundamental struktur ekonomi suatu negara yang semakin baik atau semakin mapan (Hasyim, 2016).

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dari peningkatan pendapatan nasional. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan produk nasional bruto riil di negara tersebut.

Ketimpangan pembangunan antar wilayah juga menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tingkatan pendapatan masyarakat. Parameter berhasilnya pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari seberapa besar pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Inilah yang menyebabkan daerah menargetkan pertumbuhan ekonomi daerahnya setinggi-tingginya. Tingginya pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah. Namun tingginya PDRB di suatu daerah tidak menjadi jaminan meratanya distribusi pendapatan tiap daerah. Bahkan sebaliknya, perbedaan tingkat pendapatan tiap daerah menimbulkan ketimpangan.

Walaupun Indonesia memiliki program pembangunan nasional yang sama, namun setiap daerah menunjukkan karakteristik yang berbeda dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Perbedaan tersebut berpengaruh pada laju pertumbuhan ekonomi di setiap provinsinya. Sumatera merupakan pulau terbesar ketiga di Indonesia dan memiliki 10 provinsi. Dari 10 provinsi tersebut yang terletak di Sumatera bagian Selatan yaitu Provinsi Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung dan Lampung. Di bawah ini adalah data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Sumatera Bagian Selatan.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB di Pulau Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023

| Tahun | Jambi | Sumatera Selatan | Bengkulu | Lampung | Kep. Bangka Belitung |
|-------|-------|------------------|----------|---------|----------------------|
| 2011 | 7.86 | 6.36 | 6.85 | 6.56 | 6.90 |
| 2012 | 7.03 | 6.83 | 6.83 | 6.44 | 5.50 |
| 2013 | 6.84 | 5.31 | 6.07 | 5.77 | 5.20 |
| 2014 | 7.36 | 4.79 | 5.48 | 5.08 | 4.67 |
| 2015 | 4.21 | 4.42 | 5.13 | 5.13 | 4.08 |
| 2016 | 4.37 | 5.04 | 5.39 | 5.15 | 4.11 |
| 2017 | 4.6 | 5.51 | 4.98 | 5.16 | 4.47 |
| 2018 | 4.69 | 6.01 | 4.99 | 5.52 | 4.46 |
| 2019 | 4.35 | 5.60 | 4.96 | 5.27 | 3.32 |
| 2020 | -0.51 | -0.11 | -0.02 | -1.66 | -2.29 |
| 2021 | 3.70 | 3.58 | 3.27 | 2.77 | 5.05 |
| 2022 | 5.12 | 5.23 | 4.31 | 4.28 | 4.4 |
| 2023 | 4.66 | 5.08 | 4.26 | 4.55 | 4.38 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Laju pertumbuhan ekonomi lima provinsi di Pulau Sumatera bagian Selatan mengalami naik turun, terutama terjadi penurunan yang cukup drastis di Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Sejak pandemi mulai menyebar pada tahun 2020, laju PDRB Indonesia mengalami penurunan dan angka PDRB seluruh provinsi menyentuh angka minus, hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia, dan menyebabkan perekonomian Indonesia menurun drastis dari tahun sebelumnya.

Ketimpangan antar wilayah juga turut menjadi faktor pendorong pembangunan manusia di Indonesia. Memiliki wilayah yang sangat luas kemudian terdapat perbedaan tingkatan kualitas dan kuantitas sumber daya alam yang dimiliki serta perbedaan kualitas dan kuantitas infrastruktur juga menjadi faktor penyebab munculnya ketimpangan atau kesenjangan antar daerah, baik antara perkotaan dengan perdesaan, antar provinsi, antar kabupaten, antara kota dengan kabupaten.

Ketimpangan yang tinggi dapat memunculkan berbagai permasalahan antara lain kecemburuan sosial, kerawanan disintegrasi wilayah dan disparitas ekonomi yang makin lebar dan tajam. Dampak lain seperti peningkatan migrasi dari daerah yang miskin ke daerah yang maju, tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi rendah yang terlihat dalam bentuk kecemburuan dan ketidakpuasan masyarakat yang dapat berlanjut menjadi tindak kriminalitas, konflik antar masyarakat, dan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan pembangunan pada suatu wilayah salah satunya investasi. Negara berkembang juga membutuhkan modal (investasi) untuk melakukan proses produksi di daerah yang tertinggal dengan sumber daya yang minim agar mengurangi terjadinya ketimpangan pembangunan. Investasi merupakan salah satu faktor yang diyakini mampu memutus siklus ketimpangan pembangunan. Dana investasi diklasifikasikan menjadi dua jenis, salah satunya yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Tabel 1. 2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023

| Tahun | Jambi | Sumatera Selatan | Bengkulu | Lampung | Kep. Bangka Belitung |
|--------------|--------------|-------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| 2011 | 9.90 | -3.85 | 6.08 | 20.16 | 12.85 |
| 2012 | -3.22 | 17.43 | -3.92 | -6.31 | 0.37 |
| 2013 | 9.37 | 1.59 | 10.83 | 9.95 | 1.40 |
| 2014 | -3.23 | 10.73 | -9.28 | 16.38 | 0.12 |
| 2015 | 9.96 | 5.54 | 70.01 | -6.84 | 9.98 |
| 2016 | 0.97 | -2.20 | 7.13 | 44.72 | 11.52 |
| 2017 | -2.26 | -0.39 | -6.87 | 1.62 | -2.12 |
| 2018 | -0.43 | 1.60 | 98.34 | 7.54 | 7.94 |
| 2019 | 5.42 | 7.29 | 1.13 | -8.02 | -0.63 |
| 2020 | -2.08 | -0.64 | 0.10 | 19.32 | -4.79 |
| 2021 | 7.67 | 0.27 | -0.88 | 4.76 | 9.73 |
| 2022 | 4.31 | 4.46 | 4.3 | -4.47 | 7.15 |
| 2023 | 0.06 | 0.88 | 0.37 | 3.12 | 2.61 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Perkembangan PMDN di Sumatera bagian Selatan dalam 13 tahun dapat dilihat dari Tabel 1.2 PMDN di Sumatera bagian selatan mengalami fluktuasi atau

terjadinya naik turun harga dari tahun ke tahun di setiap provinsinya. Investasi penanaman modal luar negeri pada provinsi Lampung walaupun mengalami fluktuasi di setiap tahunnya namun menunjukkan *trend* yang terus meningkat dari tahun ketahun.

Pendorong pertama ketidaksetaraan adalah demografi. Demografi disini meliputi tingkat pertumbuhan dan struktur demografi, perbedaan kondisi kerja, tingkat pendidikan, dan status kesehatan (Sjafrizal, 2018). Indikator demografi yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) mengatakan indeks tersebut mencakup tiga elemen kualitas bakat: daya beli, pencapaian pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Suatu daerah dikatakan berhasil berkembang jika mampu mendorong pertumbuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Rendah atau tingginya IPM mempengaruhi tingkat produktivitas suatu penduduk. IPM yang lebih tinggi memiliki dampak yang lebih besar pada tingkat produktivitas manusia. Peningkatan produktivitas manusia di suatu wilayah juga akan mempengaruhi pendapatan masyarakat. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi di suatu wilayah meningkatkan kekayaan penduduk dan mengurangi ketimpangan antar wilayah. Hal ini sejalan dengan penelitian Pamiati dan Woyanti (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan IPM berdampak pada penurunan besaran ketimpangan antar wilayah.

Tabel 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2010-2023

| Tahun | Jambi | Sumatera Selatan | Bengkulu | Lampung | Kep. Bangka Belitung |
|--------------|--------------|-------------------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| 2011 | 66.14 | 65.12 | 65.96 | 64.20 | 66.59 |
| 2012 | 66.94 | 65.79 | 66.61 | 64.87 | 67.21 |
| 2013 | 67.76 | 66.16 | 67.50 | 65.73 | 67.92 |
| 2014 | 68.24 | 66.75 | 68.06 | 66.42 | 68.27 |
| 2015 | 68.89 | 67.46 | 68.59 | 66.95 | 69.05 |
| 2016 | 69.62 | 68.24 | 69.33 | 67.65 | 69.55 |
| 2017 | 69.99 | 68.86 | 69.95 | 68.25 | 70.54 |
| 2018 | 70.65 | 69.39 | 70.64 | 69.02 | 70.67 |
| 2019 | 71.26 | 70.02 | 71.21 | 69.57 | 71.3 |
| 2020 | 71.29 | 70.01 | 71.4 | 69.69 | 71.47 |
| 2021 | 71.63 | 70.24 | 71.64 | 69.9 | 71.69 |
| 2022 | 72.14 | 70.9 | 72.16 | 70.45 | 72.24 |
| 2023 | 72.77 | 71.62 | 72.78 | 71.15 | 72.85 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Dari Tabel 1.3 data yang diperoleh dari BPS: Sumatera Selatan, bisa dilihat Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera bagian Selatan dari tahun 2011 sampai tahun 2023. Bahwa terjadi peningkatan IPM antar Provinsi di Sumatera bagian Selatan. Indeks Pembangunan Manusia yang terendah terletak di Provinsi Lampung sebesar 64.20 pada tahun 2011. Dan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi terletak di Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 72.85 pada tahun 2023. Yang mana menandakan bahwa program pembangunan diprovinsi tersebut mengalami kemajuan.

Kajian Nangarumba (2015) menunjukkan bahwa PDB sektor pertanian dan kredit investasi berkorelasi negatif dengan tingkat ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ilham dan Pangaribowo (2017) yang menemukan bahwa sektor pertanian memiliki dampak negatif dan marjinal, sedangkan investasi asing langsung meningkatkan tingkat ketimpangan pembangunan, meskipun berdampak positif namun tidak terlihat. Berbeda dengan penelitian Zaini (2017) bahwa ketimpangan pendapatan di Kalimantan Timur semakin melebar seiring dengan peningkatan kontribusi sumber daya alam.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah antar Provinsi di Sumatera Bagian Selatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yakni bagaimana pengaruh PDRB, penanaman modal asing, dan indeks Pembangunan manusia terhadap ketimpangan Pembangunan di antar provinsi di Sumatera bagian Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh dari PDRB, penanaman modal asing, dan indeks Pembangunan manusia terhadap ketimpangan Pembangunan antar provinsi di Sumatera bagian Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran dan untuk kemajuan pendidikan.
- b. Untuk penelitian kedepannya, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan kemampuan menganalisa ketimpangan pembangunan dengan metode penelitian.

- b. Bagi pemerintah

Sebagai masukan kepada Pemerintah Daerah yang ada di Pulau Sumatera Bagian Selatan, dalam penyusunan strategi dalam mengatasi ketimpangan pembangunan melalui pemanfaatan PDRB per kapita, IPM, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Y. (2010). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Provinsi DKI Jakarta Tahun 1995-2008*. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro.
- Agustina, S., Susetyo, D., & Yunisvita, Y. (2016). Pengaruh PDRB perkapita, jumlah wajib pajak dan inflasi terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14*(1), 22-30.
- Alfurqani, Z. H., Widiarsih, D., & Algusri, J. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal, 1*(1), 295-307.
- Alrahman, D., & Susetyo, D. (2022). An Analysis On Inequality, Economic Growth, And Unemployment In Sumatera Island. *Calitatea, 23*(190), 302-314.
- Anna Yulianita, S. E., & Mardalena, S. E. DAMPAK PEMEKARAN WILAYAH TERHADAP ASPEK EKONOMI, SOSIAL, DAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN PALI.
- Badan Pusat Statistik. (2020). “*Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*”. Palembang: Badan Pusat Statistik.

Bappeda. (2019). “*Analisis Ketimpangan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur*”.

Samarinda: Bappeda Pemprov Kalimantan Timur.

Bashir, A., & Susetyo, D. (2018). The relationship between economic growth, human capital, and agriculture sector: Empirical evidence from Indonesia. *International Journal of Food and Agricultural Economics (IJFAEC)*, 6(1128-2019-554), 35-52.

Febrianda, A. (2021). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sumatera*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Hadju, I. I., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1).

Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92-100.

HARIYANTO, S. (2018). PENGARUH BELANJA MODAL DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP KEMISKINAN DI PROVNSI SUMATERA SELATAN.

Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: PRENADAMEDIALOGROUP.

- Mardiana, S., Robiani, B., Susetyo, D., & Nusa, S. A. (2019). PENGELUARAN BELANJA MODAL PEMERINTAH DAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI PULAU SUMATERA. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 122-140.
- Nurhuda, R. (2013). *Analisis ketimpangan pembangunan (studi di Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2011)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Pamiati, B. A., & Woyanti, N. (2021). Analisis pengaruh populasi, pertumbuhan ekonomi, TPAK dan IPM terhadap ketimpangan pembangunan di kawasan barlingmascakeb 2013-2019. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(1), 17-28.
- Putri, H. T., Susetyo, D., Marissa, F., & Sukanto, S. (2022). The Effect of Economic Growth, Fiscal Decentralization, Fiscal Stress, and Economic Openness on Regional Inequality. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 181-192.
- Reza, M. (2018). Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang*.
- Rosmeli. (2015). Dampak Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika* , Vol 10 No.2, 362-369.

- Safitri, E., Junaidi, & Erfit. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (segi ekonomi dan non ekonomi). *Jurnal Paradigma Ekonomika* , Vol 16 No.1, 141-150.
- Sari, L. N., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, Dana alokasi umum, kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1-7.
- Simbolon, T. R. (2017). Analisa keterkaitan ketimpangan pembangunan antar daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah sumatera.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susetyo, D. (2008). Kinerja APBD Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 39-53.
- Susetyo, D., Zunaidah, Z., Rohima, S., Valeriani, D., & Bashir, A. (2018). Impact of capital expenditure and public utility customers to economic development of district-city in Sumatra-Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 126.
- Syaripuddin, Semmaila, B., & Aminuddin. (2021). Pengaruh Aglomerasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sulawesi. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 38–55.

Wibowo, H., & Sasongko, L. A. (2021). Ketimpangan Pembangunan Regional dan Investasi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta* , 118-123.

Yunita. (2017). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Universitas Sriwijaya.